BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri telekomunikasi dan segi teknologi maupun pasar sangat pesat. Hal ini dilihat dari tingkat pertumbuhan pasar yang sangat signifikan dimana jumlah pelanggan selular sudah mencapai 16 juta pelanggan melebihi pelanggan *fixed Phone* yang baru mencapai 9 juta pelanggan.

Dengan jumlah pelanggan selular yang potensial maka untuk mendukung teknologi selular terutama untuk komunikasi maka operator perlu membangun sarana BTS (*Base Transceiver Stations*). Untuk pembangunan tersebut maka PT INTI ditunjuk untuk membangun radio link pada BTS

Pelaksanaan pembangunan proyek akan melibatkan banyak unsur yang terkait, yaitu pemilik (*owner*), konsultan (supervise maupun manajemen), kontraktor, lembaga pemerintah, lembaga keuangan. Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan proyek tersebut, memerlukan kerjasama dan koordinasi yang terarah dari mulai dikenal manajemen proyek. Konsep ini dikembangkan secara intensif dan ilimiah sejak pertengahan abad 20. langkah ini ditandai dengan menerapkan suatu pendekatan, metode dan teknik tertentu pada pemikiran-pemikiran manajemen yang sebelumnya yang telah dikenal, dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya dalam rangka menghadapi kegiatan yang dinamis dan nonrutin, yaitu, kegiatan proyek.

Pada umumnya proyek mempunyai tiga sasaran, yaitu kualitas (*quality*), biaya (cost), dan penyelesaian tepat waktu (*delivery*). Kualitas artinya hasil akhir penyelesaian proyek harus sesuai dengan gambar bastek dan batas-batas spesifik teknis yang telah disepakati bersama. Tepat waktu artinya proyek harus selesai dengan jadwal yang telah ditetapkan, keterlambatan akan dikenakan denda yang cukup besar.

PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) yang bergerak dalam industri telekomunikasi di indonesia melalui SBU MSN (Strategic Business Unit mobile Communication Network) selaku pelaksana proyek mengadakan pembangunan radio link BTS (*Base Transceiver Stations)* selular di Indonesia dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait pada pelaksanaan proyek akan dilakukan.

Untuk mencapai hal tersebut, sesuai dengan fungsi manajemen proyek yaitu menyusun perencanaan, mengatur, memonitor serta mengevakuasi pelaksanaan proyek. Maka ketiga sasaran tersebut harus dapat dikendalikan yang pada pelaksanaanya dapat menurunkan biaya, memenuhi batas kualitas serta penyesuaian proyek tepat waktu sehinga tercapainya tujuan dari pelaksanaan proyek tersebut yaitu proyek secepat mungkin berdasarkan sumber daya yang terbatas dan dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil kerja yang baik dan dapat memuaskan konsumen.

Adapun permasalahan yang penulis hadapi saat melaksanakan kerja praktek di bagian Manajemen Proyek SBU MCN pada JTS, dengan cara antara lain sebagai berikut :

1) Terdapat kesalahan dalam laporan kemajuan pelaksanaan pekerjaan yang biasanya di laporkan secara berkala sebagai report bagi owner & vendor. Kesalahan tersebut merujuk pada ketidaksamaan antara PO dengan report dari lapangan.
2) Penanggung jawab lapangan kadang tidak mengkonfirmasi ulang kepada bagian MP SBU JTS tentang penganbilan material yang diperuntukan untuk PO lain.
3) Terjadinya penundaan instalasi akibat keterlambatan pengiriman material ke lokasi akibat transportasi, cuaca dan lain-lain.
4) Keterlambatan dalam pembuatan report dari lapangan akibat berjauhannya lokasi instalasi sehingga membutuhkan waktu dalam pembuatan dan pemasangannya, dan apabila terjadi kesalahan atau kerusakan pada material yang telah diterapkan maka pihak lapangan harus kembali kelokasi pemasangan.
5) Kesulitan dalam pembagian material terhadap Purchase Order (PO), dikarenakan penerimaan material yang dilakukan secara bertahap dan harus melalui beberapa prosedur.

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana menerapkan system manajemen proyak pada proses manajemen

proyek yang diterapkan di perusahaan PT. INTI Bandung, terutama di bagian Strategic Bussiness Unit Mobile Communication Network (SBU MCN) pada Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS) di PT. Inti.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah mengidentifikasi proses perencanaan dari awal proses sampai akhir proses. Tujuan yang lebih rinci lagi adalah :

1) Membuat Alur Proses dari awal proses hingga akhir proses.
2) Mengidentifikasi proses apa saja yang diperlukan.
3) Mengidentifikasi Variabe.l

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan system pelaksanaan kerja praktek ini, penulis melakukannya dengan menerapkan metodologi-metodologi. Adapun metodologi yang di gunakan dalam pendekatan system pelaksanaan dalam menyusun Laporan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

a. Metode Literatur

   Dalam hal ini penulis mengambil dan menggunakan beberapa buku sebagai sumber referensi dalam membuat teori-teori yang sangat menunjang materi dalam pelaksanaan kerja praktek ini, sehingga penulis dapat membuat laporan sesuai dengan yang di harapkan.

b. Metode Praktek

Dalam hal ini penulis melakukan praktek secara nyata dalam hal menganalisa sebuah laporan yang masuk ke bagian Manajemen Proyek Strategic Bussiness Unit Mobile Communication Network (SBU MCN) pada Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS).

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu dari kerja praktek ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri telekomunikasi yaitu PT.INTI yang bertempat di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung. Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek yang kami lakukan dimulai dari tanggal 10 Juli 2006 sampai 10 Agustus 2006, dan jam masuk pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.30 WIB dan jam pulang pada pukul 13.00 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, maksud dan tujuan, sistem pelaksanaan kerja praktek, lokasi dan waktu, dan sistematika penulisan.

BAB II : RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Berisikan sejarah perusahaan ,tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk dan hukum perusahaan, bidang pekerjaan,struktur organisasi perusahaan

BAB III : KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Berisikan jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek, kerangka pemecahan masalah serta pengumpulan dan pengolahan data

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan hasil kerja praktek dan saran-saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan perusahaan